

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era globalisasi telah memberikan pengaruh besar dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan untuk melahirkan sistem pendidikan yang lebih baik, baik dalam aspek sarana prasarana, peningkatan profesionalitas guru hingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Budiana, dkk, 2015).

Dalam perkembangannya, teknologi informasi dan komunikasi media pembelajaran berbasis android dapat menjadi hasil teknologi dalam pembelajaran. Pada guru dapat menggunakan alat – alat hasil teknologi yang dapat membantu untuk memperoleh informasi apa saja, dimana saja, dan kapan saja untuk mendorong proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan aplikatif. Salah satu pemanfaatan hasil teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu mengembangkan media pembelajaran yang dapat memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi dan informasi dengan mudah seperti media pembelajaran berbasis android.

Media pembelajaran berbasis android ini dikembangkan sebagai salah satu sarana belajar peserta didik. Selain itu karena terbatasnya buku yang dapat digunakan peserta didik dan dalam kondisi seperti sekarang yang dimana proses pembelajaran dilakukan secara daring diperlukan media pembelajaran yang bisa digunakan dan diakses dengan mudah oleh peserta didik. Media pembelajaran ini berbasis android dikarenakan sebagian besar peserta didik sudah menggunakan *smartphone*. Menurut Wirawan (2011), pemanfaatan teknologi *smartphone* selama ini tidak hanya terfokus sebagai sarana komunikasi ataupun hiburan, tetapi sebagai media pembelajaran. Dalam penggunaannya, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi dan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu cara untuk menambah kemampuan literasi yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini salah satunya yaitu literasi digital. Literasi digital merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dalam UNESCO (2011), literasi digital menjadi pilar penting untuk masa depan pendidikan karena literasi digital dapat menjadi basis pengetahuan yang didukung oleh teknologi informasi yang terintegrasi dan sangat strategis untuk pengembangan pendidikan di era *cyber*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marty (2013), literasi digital yang dimiliki peserta didik dapat diketahui dengan melalui penggunaan teknologi inovatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peserta didik di SMK Negeri 2 Ciluku sudah menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi, namun jika digunakan untuk media belajar masih sangat terbatas. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas biasanya hanya menggunakan metode ceramah saja. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan metode ceramah di SMK Negeri 2 Ciluku yaitu mata pelajaran produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal. Dalam mata pelajaran produksi pengolahan perkebunan dan herbal terdapat salah satu kompetensi dasar yang harus dipahami oleh peserta didik yaitu menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan. Kompetensi dasar tersebut terdiri dari materi karakteristik, pengolahan, hingga alat yang digunakan untuk pengolahan komoditas perkebunan. Kompetensi ini dipilih karena peserta didik mendapatkan gambaran seperti apa mesin yang digunakan atau perbedaan karakteristik dari setiap komoditas perkebunan yang dipelajari karena tidak dapat dilihat secara langsung. Selain itu mata pelajaran ini merupakan salah satu yang diharapkan mampu dikuasai oleh peserta didik SMK Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sumber belajar yang digunakan di sekolah adalah buku paket. Buku paket ini hanya tersedia sedikit di perpustakaan sehingga tidak memungkinkan peserta didik untuk meminjamnya dalam waktu bersamaan. Sehingga penggunaan buku

paket ini belum mampu memudahkan peserta didik untuk menggunakan dimana saja dan kapan saja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sangidu (2018) pengembangan media pembelajaran berbasis android layak untuk dikembangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kategori sedang. Selain itu, media pembelajaran berbasis android yang dikembangkan ini juga mampu meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik. Menurut penelitian Yektyastuti dan Ikhsan (2016) media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta dapat memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif karena media yang dikembangkan sesuai dengan taraf berpikir peserta didik (Sudjana dan Rivai, 2011). Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran, informasi yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan, sedangkan informasi yang kompleks dapat disederhanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis android pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis android pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan?
3. Bagaimana kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh peserta didik?

Ayu Arti Putri Handayani, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MENGETAHUI LITERASI DIGITAL DI SMK NEGERI 2 CILAKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis android pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan sehingga menjadi suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis android pada kompetensi menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan untuk diterapkan sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 2 Cilaku.
3. Mengetahui literasi digital peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android sebagai sumber belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti dan pengembangan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan terutama tentang materi yang berkaitan dengan media pembelajaran dan pengetahuan mengenai literasi digital.
 - b. Memberikan kemudahan untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android dan dapat mengukur sampai mana pengetahuan literasi digital.
 - c. Memberikan tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu untuk menambah referensi penelitian yang dilakukan dalam pengembangan pendidikan.
 - b. Bagi sekolah, yaitu memberikan sumbangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran produksi pengolahan hasil perkebunan dan herbal.

Ayu Arti Putri Handayani, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MENGETAHUI LITERASI DIGITAL DI SMK NEGERI 2 CILAKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi guru, yaitu untuk memberikan salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peserta didik, yaitu sebagai media pembelajaran yang diharapkan mampu memudahkan dalam memahami materi dan dapat melatih kemampuan literasi digital.
- e. Bagi peneliti, yaitu untuk menjadi sarana mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan memberikan pengalaman dalam melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis android dan mengenai literasi digital.

1.5 Stuktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

- BAB I : Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka, berisi mengenai teori yang akan digunakan untuk mendasari penelitian dan menguatkan hasil dari temuan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi mengenai rencana penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta validasi data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai hasil dan pembahasan dengan fokus pembahasan sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan.
- BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian selanjutnya.